

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN



**EVALUASI GEOMETRIK JALAN RUAS JALAN R. A.
KARTINI, KOTA KUPANG, PROVINSI NTT
(STA 0+000 – STA 0+400)**

**DISUSUN OLEH:
DAVID KENICHI REBHUNG
211 11 055**

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

- 5.1.1. Kapasitas (C) Ruas Jalan R. A. Kartini Kota Kupang Provinsi NTT adalah 2134.4600 smp/jam. Menggunakan grafik tingkat pelayanan pada gambar 2.2 dengan menghubungkan nilai Q/C 0.39 dan Kecepatan aktual 32.40 km/jam maka di dapatkan Ruas Jalan R. A. Kartini berada pada tingkat pelayanan C, dimana pada tabel 2.14. dijelaskan tingkat pelayanan stabil, dimana kecepatan dikontrol oleh lalu lintas, serta derajat kejenuhan (Q/C) sebesar 0,60.
- 5.1.2. Kondisi geometrik ruas jalan R. A. Kartini Kota Kupang (STA 0+000 – STA 0+400) pada alinyemen horizontal terdapat 4 tikungan dimana berdasarkan perhitungan keempat tikungan tersebut termasuk dalam tikungan spiral-spiral (SS), serta pada alinyelem vertikal berdasarkan evaluasi jarak pandang lengkung vertikal pada titik STA 0+145 sampai STA 0+200 ditemukan permasalahan jarak pandang alinyemen vertikal.
- 5.1.3. Solusi perbaikan kondisi geometrik ruas jalan pada alinyemen horizontal dengan melakukan perbaikan terhadap superelevasi tiap tikungan serta penambahan lebar perkerasan pada daerah tikungan, serta pada alinyemen vertikal dengan melakukan perbaikan dengan seperti perencanaan lengkung vertikal cembung dan lengkung vertikal cekung agar alinyemen vertikal ruas jalan R. A. Kartini memenuhi syarat jarak pandang.

5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat di tarik beberapa saran yang baik guna digunakan sebagai perencanaan perbaikan dengan tingkat permasalahan geometrik dilihat dari alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal, serta berdasarkan tingkat pelayanan ruas jalan.

- 5.2.1. Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1999 pada penentuan tingkat pelayanan memilah tingkat pelayanan menjadi 6 tingkat, dimana masing-masing tingkatan berdasarkan batasan Volume/Kapasitas (V/C) yang telah di tetapkan. Melihat hal ini tingkat pelayanan perlu di perhatikan sebelum dilakukannya perencanaan kembali guna mengetahui perlu tidaknya melakukan penambahan lebar badan jalan untuk menjawab tercapainya kestabilan tingkat pelayanan ruas jalan.

- 5.2.2. Perencanaan alinyemen horizontal dikenal dengan proyeksi sumbu jalan pada bidang horizontal, dimana pada evaluasi maupun perencanaan alinyemen horizontal perlu diperhatikan Sudut β dan kecepatan rencana di daerah tikungan karena diperlukan dalam perhitungan dan penentuan tipe tikungan. Superelevasi diperlukan dalam evaluasi maupun perencanaan alinyemen horizontal guna mengetahui kenyamanan berkendara pada ruas jalan tepatnya pada daerah tikungan, yang mana superelevasi itu sendiri bertujuan guna memperoleh komponen berat kendaraan untuk mengimbangi gaya sentrifugal agar kendaraan dapat tetap stabil dalam kondisi yang ada.
- 5.2.3. Pada evaluasi maupun perencanaan alinyemen vertikal tepatnya pada lengkung vertikal cekung dan lengkung vertikal cembung, perlu diperhatikan menyangkut jarak pandang menyiap maupun jarak pandang henti, dimana dengan jarak perhitungan desain perencanaan alinyemen vertikal yang baik dengan jarak pandang memenuhi syarat maka tercapailah kenyamanan bagi pengendara saat berkendara.
- 5.2.4. Untuk penelitian evaluasi geometrik jalan selanjutnya disarankan mengacu pada 1 sumber tetap seperti RSNi Geometrik Jalan Perkotaan Tahun 2004, baik dalam perhitungan alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal, agar mendapatkan hasil perhitungan sesuai dengan persyaratan pada RSNi tanpa mengacu pada beberapa sumber lainnya.

DAFTAR PUSTAKA



**EVALUASI GEOMETRIK JALAN RUAS JALAN R. A.
KARTINI, KOTA KUPANG, PROVINSI NTT
(STA 0+000 – STA 0+400)**

**DISUSUN OLEH:
DAVID KENICHI REBHUNG
211 11 055**

DAFTAR PUSTAKA

- Sukiman, Silvia. 1999. *Dasar-dasar Perencanaan Geometrik Jalan*. Nova, Bandung.
- Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas. 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*. Sweroad.
- Badan Standarisasi Nasional Indonesia. 2004. *Standar Nasional Indonesia. Geometrik Jalan Perkotaan*.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. 1992. *Standar Perencanaan Geometrik Untuk Jalan Perkotaan*.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. 1997. *Standar Perencanaan Geometrik Jalan*.
- Bhratara. 1993. *Rekayasa Lalu Lintas*. G R Wells. Jakarta.
- Publisher, PWS. 1984. *Elementary Statistics 4th Edition*. R, Johnson.